

## DAFTAR PUSTAKA

- Aidi-Daslin, 2014. Perkembangan Penelitian Klon Karet Unggul IRR Seri 100 sebagai Penghasil Lateks dan Kayu. Jurnal. Balai Penelitian Sungei Putih. Deli Serdang. Warta Perkaratan 2014, 33(1), 10 hal.
- Admaja, W., H. Sulistyowati dan Sarbino, 2014. Pengaruh Campuran Hormon Organik dan Pupuk Organik Cair terhadap Peningkatan Daya Tumbuh Bibit Stum Mata Tidur Tanaman Karet. Jurnal. Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura. J. Perkebunan & Lahan Tropika, Vol. 4, No. 2 Desember 2014, hal 18-21.
- Afriza, T.O., 2010. Pertumbuhan Stum Mata Tidur Karet (*Hevea brasiliensis* Muell Arg.) dengan Pemberian Air Kelapa dan Lama Penyimpanan pada Kertas Koran. Skripsi. Universitas Sumatera Utara. Medan. 115 hal.
- Anwar, C., 2006. Manajemen dan Teknologi Budidaya Karet. Pusat Penelitian Karet Sei Putih. <http://www.ipard.com> diakses tanggal 06 November 2015.
- Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBP2TP) Ambon, 2013a. Masa Simpan Benih Cengkeh. Dikutip dari <http://ditjenbun.pertanian.go.id> diakses tanggal 22 Maret 2016.
- \_\_\_\_\_, 2013b. Uji Berbagai Kondisi Lingkungan dan Lama Penyimpanan terhadap Perkecambahan Benih Kakao (*Theobroma cacao*). Dikutip dari <http://ditjenbun.pertanian.go.id> diakses tanggal 22 Maret 2016.
- Balai Informasi Pertanian (BIP) Irian Jaya, 1992. Lembar Informasi Pertanian (Liptan). No. 109/92. 2 hal.
- Balai Penelitian (Balit) Sembawa, 2009. Pengolahan Biji Karet Untuk Bibit. Warta Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Vol. 31, No. 5 2009.
- Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Jambi, 2010. Potensi karet klon unggul PB 260 dan IRR 39 di provinsi Jambi. Dikutip dari <http://jambi.litbang.deptan.go.id> diakses tanggal 22 Maret 2016.
- Basukoro, S., F. Fathul dan R. Sutrisna, 2013. Efektivitas Penggunaan Arang Kayu dan Batok Kelapa sebagai Penghambat Kerusakan Fisik dan Kimia pada Dedak Selama Proses Penyimpanan 8 Minggu. Jurnal. Universitas Lampung. Lampung. Hal 17-21.
- Boerhendry, I., 2013. Prospek Perbanyak Bibit Karet Unggul dengan Teknik Okulasi Dini. Jurnal. Pusat Penelitian Karet Sembawa. J. Litbang Pert. Vol. 32 No. 2 Juni 2013: 85-90.
- Budiarti, T., 1990. Konservasi Benih Rekalsitran. Jurnal. Institut Pertanian Bogor. Bogor. Keluarga Benih 1 (1): 56-66.

- Direktorat Jenderal Perkebunan (Dirjenbun), 2015. Statistik Perkebunan Indonesia Komoditas Karet 2014 - 2016. Kementerian Pertanian. Jakarta, 58 hal.
- Djazuli, M., 1986. Pengaruh Waktu dan Cara Penyimpanan Stek terhadap Pertumbuhan Ubi Jalar. Balai Penelitian Tanaman Pangan. Bogor.
- Doughlas, J.S. 1985. *Advanced Guide to Hydroponic (Soilless Cultivation)*. Pelham Books Ltd. London. 368 hal.
- Fitter, A. H. dan R. K. M. Hay, 1991. Fisiologi Lingkungan Tanaman. Terjemahan Andini dan Purbayanti. UGM Press. Yogyakarta. 421 hal.
- George, E. F., 1993. Plant Propagation by Tissue Culture. Edisi kedua. Exegetic Lim. Westbury. 574 hal.
- Harjadi, S. S. dan S. Yahya, 1988. Fisiologi Stress Tanaman. PAU IPB. Bogor.
- Hartman, 1990. Plant Propagation: Principles and Practices Book. Edisi ke enam. Prentice Hall. Singapura, 206 hal.
- Harwati, T., 2007. Pengaruh Kekurangan Air (*Water Deficit*) terhadap Pertumbuhan dan Perkembangan Tanaman Tembakau. Jurnal. InnoFarm. Jurnal Inovasi Pertanian Vol. 6, No. 1, 2007. Hal 44-51.
- Hizkia, R., F. Fathul dan Liman, 2013. Uji Kualitas Dedak Padi yang Disimpan dengan Arang Kayu dan Arang Batok Kelapa pada Masa Simpan 6 Minggu. Jurnal. Universitas Lampung. Lampung. Vol 1, No. 2 (2013). Hal 1-5.
- Indraty, I. S., 2005. Tanaman Karet Menyelamatkan Kehidupan dari Ancaman Karbondioksida. Warta Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Vol. 27, No. 5, 2005, hal 10-12.
- Karintus, 2011. Pengaruh Macam Entres dan Kosentrasi BAP pada Pertumbuhan Okulasi Karet (*Hevea brasiliensis* Muell Arg.). Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret. 48 Hal.
- Kusmarwiyah, R dan S. Erni, 2011. Pengaruh Media Tumbuh dan Pupuk Organik Cair terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Seledri (*Apium graveolens* L.). Crop Agro 4(2): 7-12.
- Lakitan, B., 1996. Fisiologi Pertumbuhan dan Perkembangan Tanaman. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta. 218 hal.
- \_\_\_\_\_, 2012. Dasar-dasar Fisiologi Tumbuhan. Rajawali Press. Jakarta. 203 hal.
- Lubis, P., Basuki, B. Santoso, T. Basari, 1982. Percobaan Penyimpanan Stum Okulasi Mata Tidur. Prosiding Lokakarya Karet. PN/ PT Perkebunan Wilayah I dan P4TM. Medan. Hal 377-390.

- Lasminingsih, M dan H. H. Sipayung, 2012. Petunjuk Praktis Pembibitan Karet. Agromedia Pustaka. <http://books.google.co.id>. Diakses pada 14 April 2016.
- Marchino, F., Y.M. Zen dan I. Suliansyah, 2010. Pertumbuhan Stum Mata Tidur Beberapa Klon Entres Tanaman Karet (*Hevea brasiliensis* Muell.) pada Batang Bawah PB 260 di Lapangan. Jurnal. Universitas Andalas. Jurnal Jerami Vol. 3 No. 3, September – Desember 2010 : 167-181.
- Maruhawa, M.K., A. Barus dan T. Irmansyah, 2015. Pengaruh Lama Penyimpanan dan Diameter Stum Mata Tidur terhadap Pertumbuhan Bibit Karet (*Hevea brasiliensis* Muell Arg.). Jurnal. Universitas Sumatera Utara. Jurnal Agroekoteknologi E-ISSN No. 2337- 6597 Vol.3. No.4, September 2015. (540) :1546- 1556.
- Meliala, J., 2008. Pengaruh Ruang, Media, Wadah dan Periode Penyimpanan terhadap Viabilitas Benih Manglid (*Manglietia glauca* Blume.). skripsi. Institut Pertanian Bogor. Bogor. 77 hal.
- Nazarudin dan Paimin, 2006. Strategi Pemasaran dan Pengolahan Karet. Penebar Swadaya. Jakarta. 103 hal.
- Nurhayati, N. Basuki dan Ainurrasjid, 2015. Pengaruh Lama dan Media Penyimpanan Benih terhadap Perkecambah Karet (*Hevea brasiliensis* Muell Arg.) Klon PB 260. Jurnal. Universitas Brawijaya. Malang. Jurnal Produksi Tanaman, Volume 3, Nomor 7, Oktober 2015, hal 607 – 614.
- Nurpa, H., 2016. Pengaruh Lama Penyimpanan dengan Media Arang Batok Kelapa terhadap Pertumbuhan Okulasi Stum Mata Tidur Tanaman Karet (*Hevea brasiliensis* Muell.). Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Andalas. Padang. 60 hal.
- Omon, R. M. dan Masano, 1986. Pengaruh Hormon NAA terhadap Pertumbuhan Cabutan dan Stump *Dipterocarpus retusus* B. L. di Dramaga. Buletin Penelitian Hutan. 479:28-35.
- Pa, O.T. dan L.I. Koen, 1962. Hasil-hasil Percobaan Penyimpanan Biji Karet. Menara Perkebunan. BPP Besar Bogor. 3(3/4):12.
- Pukesmawati, E. S., 2014. Pengemasan Stum Okulasi Mata Tidur untuk Pengiriman. Balai Pelatihan Pertanian (BPP) Jambi. Jambi. 4 hal.
- Purba dan Lubis, 1987. Pemupukan Tanaman Kelapa Sawit. Kumpulan Makalah Pertanian Teknis Kelapa Sawit. Medan.
- Rahardjo, P., 2012. Panduan Budidaya dan Pengolahan Kopi Arabika dan Robusta. Penebar Swadaya. Jakarta. Hal 88-90.
- Rahardjo, P. & Sri Winarsih (2001). Penyimpanan Bibit Kepelan Kopi Arabika dengan Berbagai Media Pelembab. Pelita Perkebunan, 17, 10-17.

- Saefudin dan E. Wardiana, 2015. Pengaruh Periode dan Media Penyimpanan Entres terhadap Keberhasilan Okulasi Hijau dan Kandungan Air Entres pada Tanaman Karet. Jurnal. Balai Penelitian Tanaman Industri dan Penyegar. Sukabumi. J. TIDP 2(1), 13–20
- Sagala, A.D, 2009. Teknisi Budidaya Tanaman Karet. Balai Penelitian Sungei Putih. Dikutip dari <https://ekosetianto.wordpress.com/>. Diakses pada tanggal 18 Maret 2016.
- Salisbury, F. B. dan C.W Ross, 1995. Fisiologi Tumbuhan. Institut Teknologi Bandung. Bandung. 593 hal.
- Samekto, H., A. Supriyanto dan D. Kristianto, 1995. Pengaruh Umur Bagian. Semaian Terhadap Pertumbuhan Stek Satu Ruas Batang Bawah JC. J. Hort. 5(1):25-29.
- Sari, N. T., 2001. Pengaruh Penahan Kelembaban dan Lama Penyimpanan terhadap Pertumbuhan Stump Jati (*Tectona grandis* L.f). Skripsi. Fakultas Kehutanan IPB. Bogor. 60 hal.
- Sarwono, J., 2006. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Graha Ilmu. Yogyakarta. 286 hal.
- Setiawan, D. H. dan A. Andoko, 2008. Petunjuk Lengkap Budidaya Karet. AgroMedia Pustaka. <http://books.google.co.id> diakses pada tanggal 14 April 2016.
- Setiawan, E., 2016. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) *Online* Versi 2.0. <http://kbbi.web.id> diakses tanggal 19 Mei 2016.
- Setyamidjaja, D., 1993. Karet, Budidaya dan Pengolahan. Penerbit Kanisius. <http://books.google.co.id> diakses pada tanggal 3 Februari 2016.
- Siagian, R.M., 1994. Pengaruh Pemberian Rootone-F dan Lama Penyimpanan Stum Okulasi Mata Tidur Karet (*Hevea brasiliensis* Muell Arg.) terhadap Pertumbuhannya di Pembibitan. Skripsi. Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor, Bogor. 47 hal.
- Sitompul, S. M. dan B. Guritno, 1995. Analisis Pertumbuhan Tanaman. UGM Press. Yogyakarta. 412 hal.
- SRAS-CFC Project, 2005. Deskripsi Klon PB 260, RRIC 100, BPM 1 dan RRIM 600 Sistem Wanatani Berbasis Karet. Leaflet. SRAS-CFC Project. 2 hal.
- Subakty, B. M., 1986. Teknologi Terapan Arang dan Pembuatannya. Mutiara Solo. Surakarta. 42 hal.
- Sugiyatno, A., 2016. Teknik Pematahan Dormansi Mata Tunas Jeruk dengan Aplikasi Zat Pengatur Tumbuh. Jurnal. Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika Jawa Timur. Iptek Holtikultura No. 12 – September 2016 hal 15-22.

- Suharsi, T. K. dan A. D. Puspitasari, 2013. Pertumbuhan Mata Tunas Jeruk Keprok (*Citrus nobilis*) Hasil Okulasi Pada Berbagai Media Tanam Dan Umur Batang Bawah Rough Lemon (*C. jambhiri*). Jurnal. LPPM Institut Pertanian Bogor. Bogor. Vol. 18, No. 2 Agustus 2013, 97-101.
- Suhartono, R. A. S. Zaed dan A. Khoiruddin, 2008. Pengaruh Interval Pemberian Air terhadap Pertumbuhan dan Hasil tanaman Kedelai (*Glycine max* (L) Merrill) pada Berbagai Jenis tanah. Fakultas Pertanian Universitas Trunojoyo. Madura. Embryo Vol. 5 No. 1 ISSN 0216-0188, hal 98-112.
- Sumampow, D. M. F., 2010. Viabilitas Benih Kakao (*Theobroma cacao* L.) pada Media Simpan Serbuk Gergaji. Jurnal. Universitas Sam Ratulangi. Manado. Soil Environment Vol. 8, Desember 2010 : 102-105.
- Sutanto, A. S., 2008. Tanggapan Daya Tumbuh Dua Klon Okulasi Dini Karet terhadap Media Kemasan pada Pengiriman Jarak Jauh. Tesis. Sekolah Pascasarjana IPB. Bogor. 54 hal.
- Widiyanti, T., 2013. Pembangunan Kebun Bibit Batang Bawah karet (*Hevea brasiliensis*). Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Surabaya. Surabaya. 8 hal.
- Wudianto, R., 2004. Membuat Cangkok, Setek, dan Okulasi. Penebar Swadaya. Jakarta. 184 hal.
- Yulius, A, J. I. Nanere, Arifin dan S. Samosir, 1997. Dasar-Dasar Ilmu Tanah. Badan Kerja Sama Perguruan Tinggi Negeri Indonesia Timur. Ujung Pandang

